

Pengaruh Penggunaan Aplikasi Akuntansi Si-Apik, Ukuran Usaha Dan Pendidikan Terhadap Peningkatan Kinerja Keuangan Umkm Kota Gorontalo

Sri Rahmiati Usman ¹, Sitti Pratiwi Husain ², Yustina Hiola ³

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia¹,

ARTICLE INFO



ISSN: 2620-6196
Vol. 8 Issue 1 (2025)

Article history:

Received - 12 Juny 2025

Revised - 15 Juny 2025

Accepted - 07 July 2025

Email Correspondence:

-

Keywords:

UMKM, SI-APIK, ukuran usaha,
pendidikan, kinerja keuangan.

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan aplikasi akuntansi SI-APIK, ukuran usaha, dan pendidikan terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM di Kota Gorontalo. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan positivisme, melibatkan 43 UMKM binaan Bank Indonesia sebagai sampel. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan SPSS dengan uji regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan SI-APIK secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan ukuran usaha dan pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM. Penelitian ini menekankan pentingnya sinergi antara adopsi teknologi, kapasitas usaha, dan kualitas pendidikan pelaku UMKM untuk mencapai pengelolaan keuangan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

INTRODUCTION

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks Indonesia, UMKM menyumbang lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan mencakup sebagian besar tenaga kerja nasional. Namun, di balik kontribusi yang signifikan, UMKM seringkali menghadapi berbagai tantangan dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan mereka. Kinerja keuangan yang baik menjadi indikator penting bagi kelangsungan usaha, khususnya di tengah persaingan yang semakin kompetitif.

Kinerja keuangan UMKM di Kota Gorontalo, misalnya, mencerminkan pola yang serupa dengan berbagai wilayah lain di Indonesia, di mana tantangan utama yang dihadapi meliputi kurangnya akses terhadap informasi keuangan, keterbatasan modal, dan rendahnya pemahaman tentang pengelolaan keuangan. Dalam beberapa tahun terakhir, aplikasi akuntansi seperti SI-APIK menjadi salah satu solusi yang ditawarkan untuk membantu UMKM mengelola laporan keuangan secara efektif dan efisien. Penggunaan aplikasi akuntansi ini diharapkan dapat meningkatkan transparansi dan akurasi pengelolaan keuangan, yang pada akhirnya dapat berkontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM.

Selain faktor teknologi, ukuran usaha memiliki peran penting dalam menentukan kinerja keuangan UMKM. UMKM yang lebih besar seringkali memiliki akses lebih baik terhadap sumber daya dan pasar, sehingga cenderung menunjukkan kinerja keuangan yang lebih stabil dibandingkan usaha kecil atau mikro. Hal ini didukung oleh penelitian yang menunjukkan bahwa ukuran usaha berpengaruh positif terhadap pemahaman dan penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan dan kinerja finansial UMKM (Susanti *et al.*, 2023). Sementara itu, pendidikan pemilik atau pengelola UMKM merupakan faktor kunci dalam menentukan kinerja usaha. Pendidikan yang lebih tinggi umumnya terkait dengan kemampuan manajerial yang lebih baik, termasuk dalam pengelolaan keuangan, pemanfaatan teknologi,

dan pengambilan keputusan strategis. Penelitian oleh Putri & Marwan, (2023) menunjukkan bahwa aspek latar belakang pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kinerja usaha mikro dan kecil. Semakin tinggi tingkat pendidikan pemilik, semakin baik kinerja usaha yang dicapai.

Meskipun berbagai faktor seperti penggunaan aplikasi akuntansi, ukuran usaha, dan pendidikan telah dikaji secara terpisah dalam penelitian-penelitian terdahulu, masih terdapat kesenjangan penelitian yang mengaitkan ketiga faktor ini secara langsung dengan kinerja keuangan UMKM, khususnya di Kota Gorontalo. Penelitian oleh Lestari & Wahyuni (2021) menunjukkan bahwa aplikasi akuntansi dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan UMKM. Namun, penelitian tersebut belum mempertimbangkan faktor pendidikan pemilik usaha. Sementara itu, Nugroho (2020) menekankan pengaruh ukuran usaha terhadap kemampuan UMKM bersaing di pasar, tanpa mengeksplorasi interaksi dengan penggunaan teknologi. Gap ini menunjukkan perlunya kajian yang lebih komprehensif untuk memahami bagaimana ketiga faktor tersebut secara simultan mempengaruhi kinerja keuangan UMKM.

Pemilihan variabel pendidikan dan ukuran usaha dalam penelitian ini didasarkan pada peran penting keduanya dalam memengaruhi kinerja keuangan UMKM. Tingkat pendidikan pemilik usaha menjadi indikator kemampuan dalam memahami konsep dasar akuntansi, mengelola informasi keuangan, serta mengambil keputusan berbasis data yang akurat. Semakin tinggi pendidikan yang dimiliki, umumnya semakin besar pula kesiapan pelaku usaha dalam memanfaatkan teknologi keuangan dan menyusun laporan yang lebih sistematis. Sementara itu, ukuran usaha mencerminkan skala aktivitas bisnis yang dijalankan semakin besar usaha, semakin kompleks kebutuhan informasinya, termasuk dalam hal pencatatan, pengawasan, dan pelaporan keuangan.

Dalam konteks tersebut, penggunaan aplikasi akuntansi SI-APIK dipilih sebagai variabel utama karena berperan sebagai solusi praktis untuk menjawab tantangan pencatatan keuangan, terutama pada UMKM yang belum memiliki sistem akuntansi yang memadai. SI-APIK memungkinkan pelaku usaha mencatat transaksi secara digital dan otomatis, bahkan bagi mereka yang memiliki keterbatasan pemahaman akuntansi. Dengan demikian, keberadaan aplikasi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi pencatatan keuangan, tetapi juga memperkuat dampak positif dari pendidikan dan ukuran usaha terhadap kinerja keuangan UMKM secara keseluruhan. Penelitian oleh Atie *et al.*, (2023) menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi SI-APIK, tingkat pendidikan pemilik usaha, dan ukuran usaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Nganjuk.

Data menunjukkan bahwa adopsi teknologi seperti SI-APIK dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan, mempermudah pembuatan laporan, dan membantu UMKM dalam memperoleh akses pendanaan dari lembaga keuangan formal. Penelitian oleh Mawuntu *et al.*, (2022) melaporkan bahwa pada tahun 2021, aplikasi SI-APIK telah digunakan oleh 17.837 pelaku UMKM, dengan dominasi usaha mikro di sektor manufaktur sekitar 40%. Selain itu, SI-APIK telah membantu 724 pelaku UMKM memperoleh pembiayaan perbankan hingga mencapai Rp18,3 miliar.

Berdasarkan data dari Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, dan UMKM Kota Gorontalo, pada tahun 2024 terdapat sekitar 15.000 UMKM yang beroperasi di Kota Gorontalo, namun hanya sekitar 60 UMKM yang menggunakan aplikasi SI-APIK. Sementara itu, berdasarkan survei awal yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa sebagian besar pelaku UMKM di Kota Gorontalo belum menerapkan praktik pencatatan keuangan yang baik dan konsisten. Sebagian besar dari mereka masih menggunakan metode pencatatan manual dengan cara yang sangat sederhana, seperti mencatat transaksi di buku tulis, kertas lepas, atau bahkan hanya mengandalkan ingatan. Pencatatan yang tidak sistematis ini menyebabkan informasi keuangan menjadi tidak akurat dan sulit ditelusuri kembali ketika dibutuhkan.

Akibatnya, laporan keuangan yang dihasilkan cenderung tidak mencerminkan kondisi usaha yang sebenarnya, sehingga menyulitkan pelaku UMKM dalam mengevaluasi performa bisnis, mengambil keputusan yang tepat, serta mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan formal yang mensyaratkan dokumen keuangan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Masalah ini menjadi perhatian utama dalam penelitian karena pencatatan keuangan yang lemah secara langsung berdampak pada rendahnya kinerja keuangan UMKM di wilayah tersebut.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, penggunaan aplikasi akuntansi seperti SI-APIK menjadi salah satu solusi yang potensial dalam membantu pelaku UMKM memperbaiki sistem pencatatan keuangannya. SI-APIK dirancang khusus oleh Kementerian Koperasi dan UKM untuk memfasilitasi UMKM dalam mencatat transaksi keuangan harian secara lebih terstruktur dan mudah diakses, bahkan oleh pelaku usaha yang memiliki pengetahuan akuntansi terbatas.

Penelitian oleh Ariska *et al.*, (2023) menunjukkan bahwa SI-APIK sangat relevan bagi UMKM yang selama ini mengalami kesulitan dalam mencatat keuangan karena keterbatasan pemahaman terhadap prinsip akuntansi. Dengan antarmuka yang sederhana dan fitur yang disesuaikan dengan kebutuhan pelaku usaha kecil, aplikasi ini memungkinkan pengguna yang belum memiliki latar belakang pendidikan akuntansi sekalipun untuk mencatat transaksi masuk dan keluar, menyusun laporan keuangan dasar, serta memantau kondisi keuangan usahanya secara *real-time*.

Selain penggunaan aplikasi SI-APIK, ukuran usaha juga menjadi faktor penting yang memengaruhi kualitas pencatatan dan kinerja keuangan UMKM. Semakin besar skala usaha, maka semakin kompleks pula aktivitas operasional dan transaksi keuangan yang terjadi, sehingga dibutuhkan sistem pencatatan yang lebih terstruktur dan informatif. UMKM dengan skala usaha yang lebih besar cenderung memiliki kebutuhan yang lebih tinggi terhadap informasi keuangan yang akurat untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis, manajemen arus kas, serta pengelolaan modal kerja. Dalam konteks ini, ukuran usaha menjadi indikator yang memengaruhi sejauh mana UMKM membutuhkan dan mampu memanfaatkan sistem pencatatan seperti SI-APIK untuk menjaga efisiensi dan akuntabilitas keuangan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mega *et al.*, (2024) menunjukkan bahwa ukuran usaha berpengaruh signifikan terhadap penyajian laporan keuangan pada UMKM. Semakin besar ukuran usaha, semakin kompleks pula aktivitas operasional dan transaksi keuangan yang terjadi, sehingga membutuhkan sistem pencatatan yang lebih terstruktur dan informatif. Mereka menemukan bahwa UMKM berskala menengah lebih cenderung menggunakan aplikasi pencatatan digital dibandingkan UMKM mikro, karena jumlah transaksi yang lebih banyak dan kebutuhan laporan keuangan yang lebih rinci. Hasil ini mendukung temuan bahwa ukuran usaha turut menentukan kesiapan dan dorongan UMKM dalam mengadopsi teknologi pencatatan keuangan, termasuk SI-APIK, guna meningkatkan kinerja keuangannya.

Selain SI-APIK dan ukuran usaha, pendidikan pemilik atau pengelola UMKM juga menjadi aspek yang sangat memengaruhi kemampuan mereka dalam mengelola keuangan. Pemilik atau pengelola UMKM dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik terkait prinsip-prinsip dasar akuntansi dan pengelolaan keuangan. Hal ini memungkinkan mereka untuk lebih mudah mengimplementasikan sistem informasi akuntansi yang kompleks dan menggunakan aplikasi pencatatan digital seperti SI-APIK dengan lebih efektif. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai konsep-konsep dasar akuntansi, mereka dapat membuat laporan keuangan yang lebih akurat dan dapat diandalkan, serta memahami pentingnya pencatatan yang sistematis untuk pengambilan keputusan yang lebih baik dalam menjalankan usaha.

Penelitian oleh Aroginanto *et al.*, (2023) menunjukkan bahwa pemilik UMKM yang memiliki tingkat pendidikan tinggi lebih cenderung memahami prinsip akuntansi dan pengelolaan keuangan dengan lebih baik. Mereka juga lebih terbuka untuk mengadopsi teknologi modern, termasuk sistem informasi akuntansi berbasis digital seperti SI-APIK, yang dapat meningkatkan efisiensi dan keakuratan pencatatan keuangan. Penelitian ini mengungkapkan bahwa pendidikan tinggi memberikan kemampuan yang lebih besar bagi pemilik usaha dalam mengelola keuangan dan memanfaatkan aplikasi digital guna mendukung perkembangan usaha mereka.

Sebaliknya, pemilik atau pengelola dengan tingkat pendidikan rendah mungkin mengalami kesulitan dalam memahami pentingnya pencatatan keuangan yang terstruktur, serta bagaimana memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi laporan keuangan. Pemilik dengan pendidikan rendah cenderung mengandalkan metode pencatatan manual yang lebih rentan terhadap kesalahan, sehingga informasi keuangan yang dihasilkan menjadi kurang akurat. Ketidapahaman tentang pengelolaan keuangan yang baik juga bisa menghambat mereka dalam mengambil keputusan yang tepat untuk mengembangkan usaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Fitria Puteri Sholikhah *et al.*, (2023) menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang rendah pada pelaku UMKM menjadi faktor utama yang menghambat efektivitas pengelolaan keuangan usaha. Pelaku UMKM dengan latar belakang pendidikan terbatas cenderung tidak memahami prinsip-prinsip dasar pencatatan keuangan, sehingga masih mengandalkan metode manual seperti mencatat di buku tulis atau bahkan hanya menggunakan ingatan dalam mencatat transaksi. Kondisi ini menyebabkan pencatatan keuangan tidak sistematis, tidak akurat, dan sulit ditelusuri kembali, yang pada akhirnya berdampak pada kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang andal serta pengambilan keputusan bisnis yang tepat.

Dengan mempertimbangkan pentingnya penggunaan aplikasi akuntansi SI-APIK, pendidikan, dan ukuran usaha dalam mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap sejauh mana ketiga faktor tersebut berpengaruh terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM di Kota Gorontalo. Ketiganya dinilai sebagai aspek yang saling melengkapi dalam membentuk kapasitas manajerial dan teknis pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha secara efektif.

Penelitian ini juga berupaya mengisi kesenjangan dalam kajian terdahulu dengan menawarkan pendekatan yang holistik, yaitu dengan mengintegrasikan ketiga variabel tersebut ke dalam satu kerangka analisis untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif. Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi empiris terhadap efektivitas aplikasi akuntansi, khususnya SI-APIK, sebagai salah satu instrumen strategis dalam mendukung kinerja keuangan UMKM

RESEARCH METHOD

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif berbasis positivisme dengan tujuan menguji hipotesis. Data yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada seluruh responden. Tiga variabel bebas dianalisis, yaitu penggunaan aplikasi SI-APIK (X1), ukuran usaha (X2), dan pendidikan (X3), serta satu variabel terikat yaitu kinerja keuangan UMKM (Y). Variabel Operasional Penelitian (Singkat)

Variabel bebas meliputi SI-APIK (X1), ukuran usaha (X2), dan pendidikan (X3). Variabel terikat adalah kinerja keuangan UMKM (Y). Masing-masing variabel diukur menggunakan indikator pada skala Likert 1–5.

Populasi dan Sampel (Singkat)

Populasi penelitian adalah 43 UMKM binaan Bank Indonesia Kota Gorontalo. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel (43 responden). Kriteria sampel meliputi:

1. Usaha berjalan minimal 1 tahun,
2. UMKM binaan BI,
3. Pernah/sedang menggunakan SI-APIK.

Teknik Pengumpulan Data (Singkat)

Jenis data adalah primer, diperoleh melalui:

1. Observasi terhadap kondisi UMKM.
2. Kuesioner berisi pernyataan terkait variabel penelitian.

Instrumen Penelitian (Singkat)

Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala Likert 1–5. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk memastikan kualitas instrumen. Pengolahan data menggunakan SPSS.

Teknik Analisis Data (Singkat)

1. Statistik Deskriptif

Digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan variabel penelitian melalui nilai mean, standar deviasi, minimum, maksimum, dan sebagainya.

2. Analisis Kualitas Data

- Uji Validitas: item dinyatakan valid jika signifikansi $< 0,05$.
- Uji Reliabilitas: reliabel jika Cronbach Alpha $> 0,60$.

3. Uji Asumsi Klasik

- Normalitas: menggunakan Kolmogorov–Smirnov.
- Multikolinearitas: bebas multikolinearitas jika tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 .
- Heteroskedastisitas: diuji dengan Glejser (Sig $> 0,05$).

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Model:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

5. Uji Hipotesis

- Uji t: melihat pengaruh parsial masing-masing variabel (signifikan jika Sig $< 0,05$).
- Uji F: melihat pengaruh simultan variabel bebas terhadap variabel terikat (Sig $< 0,05$).
- Koefisien Determinasi (R^2): mengukur kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat.

RESULTS AND DISCUSSION

A. RESULTS

1. Uji Validitas

Seluruh item pernyataan pada masing-masing variabel memiliki r -hitung $> 0,300$, sehingga seluruh item dinyatakan valid.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah Item	r-tabel	Hasil
X1 – Penggunaan SIAPIK	12	0,300	Semua valid
X2 – Ukuran Usaha	12	0,300	Semua valid
X3 – Pendidikan	10	0,300	Semua valid
Y – Kinerja Keuangan	12	0,300	Semua valid

2. Uji Reliabilitas

Seluruh variabel memiliki nilai Cronbach Alpha $> 0,6$, sehingga instrumen reliabel.

Tabel 2. Ringkasan Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Kriteria
X1 – Penggunaan SIAPIK	0.698	Reliabel
X2 – Ukuran Usaha	0.767	Reliabel
X3 – Pendidikan	0.750	Reliabel
Y – Kinerja Keuangan	0.938	Sangat reliabel

3. Analisis Deskriptif Variabel

Seluruh variabel memiliki nilai mean pada kategori Baik hingga Sangat Baik.

Tabel 3. Ringkasan Analisis Deskriptif

Variabel	Mean	Kategori
Penggunaan SIAPIK (X1)	4.05	Baik
Ukuran Usaha (X2)	4.50	Sangat Baik
Pendidikan (X3)	4.62	Sangat Baik
Kinerja Keuangan UMKM (Y)	4.26	Sangat Baik

4. Uji Asumsi Klasik

4.1 Normalitas

Asymp. Sig = $0.100 > 0.05 \rightarrow$ data berdistribusi normal.

4.2 Multikolinearitas

Semua variabel memiliki Tolerance > 0.10 dan VIF < 10 , sehingga tidak terdapat multikolinearitas.

Tabel 4. Ringkasan Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
X1 – SIAPIK	0.915	1.093	Bebas multikolinearitas
X2 – Ukuran Usaha	0.462	2.165	Bebas multikolinearitas
X3 – Pendidikan	0.486	2.058	Bebas multikolinearitas

4.3 Heteroskedastisitas

Seluruh Sig $> 0.05 \rightarrow$ model bebas heteroskedastisitas.

5. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Regresi

Variabel	B	Sig	Keterangan
X1 – Penggunaan SIAPIK	0.176	0.624	Tidak signifikan
X2 – Ukuran Usaha	0.387	0.007	Signifikan
X3 – Pendidikan	0.343	0.019	Signifikan

Kesimpulan:

- Ukuran Usaha (X2) dan Pendidikan (X3) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM.
- Penggunaan SIAPIK (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM.

6. Uji t (Parsial)

- $X_1 \rightarrow Y$: Tidak signifikan (Sig 0.624 > 0.05)
- $X_2 \rightarrow Y$: Signifikan (Sig 0.007 < 0.05)
- $X_3 \rightarrow Y$: Signifikan (Sig 0.019 < 0.05)

7. Uji F (Simultan)

F-hitung = 3.335 > F-tabel = 2.85, Sig = 0.029 < 0.05 $\rightarrow$ Ketiga variabel secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM.

8. Koefisien Determinasi (R^2)

$R^2 = 0.504 \rightarrow$ model menjelaskan 50,4% variasi kinerja keuangan UMKM. Sisanya 49,6% dipengaruhi variabel lain di luar model.

DISCUSSION

1. Pengaruh Penggunaan Aplikasi Akuntansi SI-APIK terhadap Peningkatan Kinerja Keuangan UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi akuntansi SI-APIK tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Gorontalo. Meskipun aplikasi ini dirancang untuk memudahkan pencatatan dan pelaporan keuangan, pemanfaatannya cenderung menurun setelah pelatihan awal karena keterbatasan literasi digital dan pengetahuan akuntansi pelaku UMKM. Sebagian besar pelaku usaha masih mengandalkan pencatatan manual atau pengalaman pribadi dalam pengambilan keputusan keuangan, sehingga fungsi SI-APIK lebih sebagai alat bantu administratif daripada sumber informasi utama.

Selain itu, efektivitas penggunaan aplikasi sangat bergantung pada kapasitas sumber daya manusia. Tanpa pengetahuan yang memadai dan pendampingan berkelanjutan, aplikasi ini tidak mampu meningkatkan kinerja keuangan secara signifikan. Temuan ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan pengaruh positif, sehingga menegaskan bahwa adopsi teknologi harus mempertimbangkan konteks lokal, kesiapan pengguna, dan strategi pelatihan yang berkelanjutan agar manfaat aplikasi dapat dirasakan secara nyata.

2. Pengaruh Ukuran Usaha terhadap Peningkatan Kinerja Keuangan UMKM

Ukuran usaha terbukti memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM. UMKM dengan skala usaha lebih besar biasanya memiliki sistem pencatatan yang lebih rapi, pelaporan yang lebih akurat, dan proses pengambilan keputusan berbasis data. Skala usaha yang lebih besar juga menuntut pengelolaan keuangan yang lebih profesional, sehingga menjadi faktor pendukung peningkatan kinerja keuangan secara alami.

Namun, ukuran usaha yang besar tidak menjamin keberhasilan jika tidak disertai kemampuan manajerial yang memadai. Pelaku UMKM tetap memerlukan kapasitas dalam mengelola keuangan, mengendalikan biaya, dan menyusun laporan yang akurat. Pertumbuhan skala usaha menciptakan tantangan baru, dan keberhasilan dalam memanfaatkan potensi ini sangat tergantung pada kesiapan sumber daya manusia dalam menghadapi kompleksitas operasional dan finansial.

3. Pengaruh Pendidikan terhadap Peningkatan Kinerja Keuangan UMKM

Pendidikan formal dan pelatihan non-formal berperan penting dalam meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha. Pelaku usaha yang memiliki pendidikan lebih tinggi cenderung memahami konsep akuntansi, mampu menyusun laporan keuangan, dan lebih adaptif terhadap penggunaan teknologi. Pendidikan juga mendukung literasi keuangan dan literasi digital, sehingga memudahkan pelaku UMKM untuk membuat keputusan keuangan yang lebih tepat.

Selain itu, pelatihan praktis dan pembelajaran kontekstual terbukti lebih membantu pelaku usaha dibandingkan sekadar pendidikan formal. Hal ini sejalan dengan teori Human Capital, yang menyatakan bahwa peningkatan kapasitas manusia melalui pendidikan dan pelatihan akan meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja. Dengan pemahaman yang lebih baik, pelaku UMKM mampu menerapkan ilmu yang diperoleh untuk perencanaan, evaluasi keuangan, dan adaptasi terhadap inovasi digital.

4. Pengaruh Penggunaan Aplikasi SI-APIK, Ukuran Usaha, dan Pendidikan secara Simultan

Penggunaan aplikasi SI-APIK, ukuran usaha, dan pendidikan memiliki hubungan yang saling melengkapi dan secara simultan mempengaruhi kinerja keuangan UMKM. Aplikasi SI-APIK menyediakan kemudahan dalam pencatatan dan pelaporan, namun efektivitasnya meningkat ketika pelaku usaha memiliki latar belakang pendidikan yang memadai dan mengelola usaha dengan skala cukup besar. Ketiga faktor ini membentuk sinergi yang menghasilkan pengelolaan keuangan lebih rapi, laporan yang akurat, dan pengambilan keputusan yang lebih strategis.

Sinergi ketiga variabel ini menunjukkan bahwa strategi pengembangan UMKM harus mempertimbangkan aspek teknologi, kapasitas SDM, dan skala usaha secara bersamaan. Dengan dukungan pendidikan, aplikasi, dan skala usaha yang memadai, pelaku UMKM dapat mengoptimalkan pencatatan keuangan, mengurangi beban administratif, dan meningkatkan efisiensi operasional. Hal ini pada akhirnya memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kinerja keuangan yang berkelanjutan.

CONCLUSION

Berdasarkan penelitian, penggunaan aplikasi akuntansi SI-APIK secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Gorontalo, karena rendahnya pemanfaatan dan keterbatasan adaptasi teknologi oleh pelaku usaha. Sebaliknya, ukuran usaha memiliki pengaruh positif, di mana UMKM dengan skala lebih besar cenderung memiliki pengelolaan keuangan yang lebih baik. Tingkat pendidikan pemilik atau pengelola juga berperan penting dalam memahami konsep keuangan, penggunaan teknologi, dan pengambilan keputusan bisnis. Secara simultan, penggunaan SI-APIK, ukuran usaha, dan pendidikan secara bersama-sama memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM.

Pelaku UMKM disarankan meningkatkan literasi keuangan dan digital melalui pelatihan berkelanjutan serta konsisten melakukan pencatatan keuangan menggunakan SI-APIK. Pemerintah dan lembaga pendamping diharapkan aktif menyosialisasikan dan membimbing penggunaan aplikasi, dengan program pelatihan serta monitoring berkala. Pengembang SI-APIK perlu menyempurnakan fitur dan antarmuka agar lebih ramah pengguna, termasuk menyediakan panduan praktis bagi UMKM dengan literasi teknologi terbatas. Peneliti selanjutnya disarankan mengeksplorasi faktor lain yang memengaruhi kinerja keuangan UMKM, serta mempertimbangkan metode kualitatif atau mixed method untuk memahami rendahnya dampak SI-APIK pada UMKM.

Referensi :

- Atie, I. C., Lutfi, M. A., & Supheni, I. (2023). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Akuntansi Si-Apik, Ukuran Usaha dan Pendidikan terhadap Peningkatan Kinerja Keuangan UMKM Kabupaten Nganjuk. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Mutiara Madani*, 11(2), 123–132. <https://doi.org/10.59330/ojsmadani.v11i2.160>
- Ahdi, M. Pelatihan Penerapan Akuntansi Menggunakan Aplikasi SI-APIK pada UMKM di Kota Cirebon. Cirebon: Universitas Gunung Jati.
- Amalia, H. S. The Importance of Implementing EMKM-Based Financial Accounting Standards (SAK) on the Preparation of Financial Statements in Shop Businesses in Sukrame District, Palembang. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Amran, & Selvia. (2019). Analisis Kebermanfaatan Sistem Informasi Akuntansi yang Dapat Menghasilkan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi EMKM pada UMKM dengan Omzet Kecil (Kasus pada UMKM ARA). Jakarta: Universitas Trisakti.
- Ariska, A. C., Ranty, R. A., Hanif, R., Islam, U., Sultan, N., & Kasim, S. (2023). *Sosialisasi Aplikasi SI APIK untuk Mempermudah Pencatatan Transaksi Keuangan bagi UMKM di Desa Berancah*. 4(1), 17–22.
- Aroginanto, A., Fithrayudi, M., Edi purnomo, D., & Yohani, Y. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Ukuran Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm Batik Binaan Dinkop Umkm Dan Naker Kabupaten Pekalongan. *Neraca*, 19(2), 18–28. <https://doi.org/10.48144/neraca.v19i2.1683>
- Aryanto, A., Farida, I., & Ramahdani, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Digital Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Dan Kinerja Usaha Pada Umkm. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 7(2), 188–199. <https://doi.org/10.30871/jama.v7i2.6626>
- Atie, I. C., Lutfi, M. A., & Supheni, I. (2023). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Akuntansi Si-Apik, Ukuran

- Usaha dan Pendidikan terhadap Peningkatan Kinerja Keuangan UMKM Kabupaten Nganjuk. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Mutiara Madani*, 11(2), 123–132. <https://doi.org/10.59330/ojsmadani.v11i2.160>
- Aroginanto, A., Fithrayudi, M., Edi purnomo, D., & Yohani, Y. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Ukuran Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm Batik Binaan Dinkop Umkm Dan Naker Kabupaten Pekalongan. *Neraca*, 19(2), 18–28. <https://doi.org/10.48144/neraca.v19i2.1683>
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Gorontalo. (2022). Profil UMKM di Kota Gorontalo. Gorontalo: BPS Gorontalo.
- Bank Indonesia. (2018). Panduan Aplikasi SI-APIK untuk Peningkatan Kinerja UMKM. Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. (2018). Panduan Aplikasi SI-APIK: Solusi untuk Keuangan UMKM. Jakarta: Bank Indonesia.
- Dewi, M., & Nugroho, B. (2021). Kinerja Keuangan UMKM: Faktor Penentu dan Implikasi Strategis. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 17(4), 299–310.
- Dinas Koperasi dan UMKM Kota Gorontalo. (2023). Laporan Tahunan Statistik UMKM. Kota Gorontalo: Pemerintah Kota Gorontalo.
- Dinas Koperasi dan UMKM Kota Gorontalo. (2023). Laporan Tahunan UMKM Kota Gorontalo. Gorontalo: Pemerintah Kota Gorontalo.
- Fitria Puteri Sholikah, Puji Iswanto, & Neni Sumarni. (2023). Faktor-Faktor Kendala Dalam Pencatatan Keuangan Pada UMKM Toko Sembako. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(1), 20–26. <https://doi.org/10.47065/jtear.v4i1.879>
- Fitriyanti, B. Tahir. Pengaruh Kualitas dan Kepuasan Penggunaan Aplikasi SI-APIK terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Binaan Bank Indonesia. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Handrisusanto Ahmad Surya. (2024). Kedudukan Bank Syariah sebagai Lembaga Keuangan dalam Perspektif Islam. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 3(1), 88–96.
- Haryanto, T. (2020). Analisis Skala Usaha terhadap Kapasitas Inovasi Teknologi UMKM. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 19(3), 101–117.
- Haryanto, T. (2020). Digitalisasi UMKM melalui Aplikasi SI-APIK. Bandung: Penerbit ITB.
- Hiola, Y., Rosidi, R., & Mulawarman, A. D. (2016). Political environment in the effect of the regional government financial performance on disclosure of financial information on website. *Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura*, 19(1), 27. <https://doi.org/10.14414/jebav.v19i1.442>
- Hery. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hidayat, R., & Fitri, L. (2023). "Faktor Penentu Keberhasilan UMKM dalam Meningkatkan Skala Usaha." *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 21(3), 45–62.
- Hidayat, R., & Fitri, L. (2023). "Transformasi Digital pada UMKM: Pentingnya Pendidikan dalam Era Teknologi." *Jurnal Manajemen dan Inovasi Bisnis*, 21(3), 87–102.
- Hutapea, H. D., Lumbangaol, V. M., Hasugian, C., & Siahaan, S. M. (2024). *Pengaruh Lama Usaha , Ukuran Usaha Serta Modal Usaha Terhadap Kinerja Umkm Dengan Literasi*. 13(September), 1933–1952. <https://doi.org/10.34127/Jrlab.V13i3.1248>
- Iskandar, F., & Pratama, R. (2021). Efektivitas Penggunaan Aplikasi SI-APIK dalam Pengelolaan Keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 29(1), 95–108.
- Kasmir. (2020). Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Prenada Media.
- Kemenkop UKM. (2021). Penggunaan Aplikasi SI-APIK pada UMKM di Indonesia. Jakarta: Kementerian Koperasi dan UKM.
- Kuncoro, M. (2020). Manajemen Strategi dan Akses Pasar untuk UKM. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Lambe, E. T., Tahirs, J. P., & Pali, E. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan , Tingkat Pendidikan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Pasar Bolu*. 4(4), 7145–7155
- Latifah, N. TAM Approach: Application of SI-APIK of MSEs. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Musdhalifah, S., Mintarsih, R. A., & Sudaryanto, Y. (2020). Pengaruh Skala Usaha, Umur Usaha, Pendidikan Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta. *Prima Ekonomika*, 11(2), 42–59.
- Mustika, I. Pengenalan Standar Akuntansi EMKM dan Bimbingan Teknis Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM pada UMKM di Kota Batam. Batam: Universitas Batam.

- Mawuntu, P., Kuron, M., Makalalag, M., & Aotama, R. (2022). Penerapan Aplikasi SI-APIK Dalam Pencatatan Transaksi Dan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 1737–1745.
- Mega, S., Dumadi, D., & Wulandari, H. K. (2024). Pengaruh Ukuran Usaha dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Penyajian Laporan Keuangan pada Pelaku UMKM Mitra Mandiri Brebes. *MANTAP: Journal of Management Accounting, Tax and Production*, 2(2), 784–792. <https://doi.org/10.57235/mantap.v2i2.3375>
- Nasution, R. (2021). Peran Pendidikan Keuangan dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM di Wilayah Terpencil. *Jurnal Manajemen Usaha*, 8(2), 45–56.
- Nugroho, T. A., & Putra, W. (2019). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Sistem Akuntansi pada UMKM. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 7(2), 58–72.
- Pratama, A., & Kusuma, R. (2020). Pengaruh Pendidikan Formal Pemilik terhadap Strategi Keuangan UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(3), 87–99.
- Prihantoro, A. (2021). Pengaruh Adopsi Teknologi terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 18(2), 134–145.
- Purba, M. A. Analisis Penerapan SAK EMKM pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM di Kota Batam. Batam: Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Puspitasari, D., & Rahmawati, E. (2019). "Penggunaan Aplikasi SI-APIK dalam Meningkatkan Literasi Keuangan UMKM." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 21(1), 34–45.
- Putri, M. H., & Marwan, M. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Modal Usaha Terhadap Kinerja UMK. *Jurnal Salingka Nagari*, 2(1), 1–11. <https://doi.org/10.24036/jsn.v2i1.79>
- Rahmat, A., Nugroho, D., & Susanti, L. (2020). Tantangan dan Strategi UMKM dalam Era Digital. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 35(2), 145–160.
- Rahmawati, S. (2020). "Peran Pendidikan dalam Pengembangan UMKM di Indonesia." *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 12(1), 45–60.
- Ramadhani, M. H. Z. Pemanfaatan Aplikasi Keuangan SI APIK dalam Pembuatan Laporan Keuangan UMKM di Desa Kandolo Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Kutai Timur. Samarinda: Universitas Mulawarman.
- Susanti, D. A., Mulyani, U. R., Fadhlani, A., & Yuwanda, T. (2023). Pengaruh Ukuran Usaha, Persepsi Pemilik Dan Lama Usaha Terhadap Pemahaman Umkm Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan Sak-Emkm (Studi Pada Umkm Di Kabupaten Demak). *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 7(1), 24. <https://doi.org/10.15548/jebi.v7i1.386>
- Sari, E. M., & Kusuma, A. P. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Penggunaan Sistem Akuntansi Berbasis Teknologi pada UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(3), 102–110.
- Setiadi, R., Harahap, M., & Putri, A. (2022). "Adaptasi UMKM terhadap Krisis Ekonomi di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 18(1), 45–60.
- Setiadi, R., Harahap, M., & Putri, A. (2022). "Peran Pendidikan dan Pelatihan dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM." *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 18(2), 98–115.
- Setiadi, R., Harahap, M., & Putri, A. (2022). "Peran Ukuran Usaha dalam Pengembangan Bisnis Lokal." *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 18(1), 25–40.
- Setiawan, B. (2019). Edukasi Keuangan dan Implikasinya terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM. *Jurnal Keuangan Mikro*, 7(1), 33–47.
- Siswanti, T. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Standar Akuntansi UMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan (Studi pada UMKM Kecamatan Makasar, Jakarta Timur). Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Sugiyanto, D., & Widodo, P. (2021). Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi terhadap Peningkatan Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 9(1), 23–3
- Susanti, L., & Rahman, M. (2020). Literasi Keuangan dan Pendidikan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 25(3), 201–218.
- Susilo, E., & Wardhana, A. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Adopsi Teknologi di Kalangan UMKM. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 24(1), 67–78.
- Sutanto, D. (2021). Manajemen Keuangan untuk UMKM. Surabaya: Gava Media.
- Sutrisna, M., & Novita, R. (2021). "Efektivitas SI-APIK dalam Pencatatan Keuangan UMKM." *Jurnal Manajemen Usaha Mikro Kecil*, 18(2), 76–89.
- Sutrisno, B. (2021). Pemberdayaan UMKM di Era Digital. Bandung: Alfabeta.

- Sutrisno, B. (2021). Strategi Peningkatan Skala UMKM di Era Digital. Bandung: Alfabeta.
- Tahir, F. B., Naholo, S., & Mahdalena. (2022). Pengaruh Kualitas dan Kepuasan Penggunaan Aplikasi Akuntansi SI-APIK Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus UMKM Binaan Bank Indonesia). *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 40–53
- Tambunan, T. (2019). Perekonomian Indonesia: Perkembangan UMKM dan Tantangannya. Jakarta: Salemba Empat.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Wiadnyana, M. A., & Wahyuni, M. A. (2023). Pengaruh Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Si Apik, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Pasca Covid-19 (Studi Pada UMKM Di Kabupaten Jembrana). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 13(2), 252–263. <https://doi.org/10.23887/jiah.v13i2.60878>
- Wiadnyana, M. A., & Wahyuni, M. A. (2023). Pengaruh Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Si Apik, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Pasca Covid-19 (Studi Pada UMKM Di Kabupaten Jembrana). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan*
- Wijaya, A., & Santoso, B. (2020). "Peran UMKM dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 23(2), 125–138.
- Wijaya, A., & Santoso, B. (2021). "Pengaruh Pendidikan terhadap Daya Saing UMKM di Era Globalisasi." *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 15(3), 200–215.
- Ariska, A. C., Ranty, R. A., Hanif, R., Islam, U., Sultan, N., & Kasim, S. (2023). *Sosialisasi Aplikasi SI APIK untuk Mempermudah Pencatatan Transaksi Keuangan bagi UMKM di Desa Berancah*. 4(1), 17–22.
- Yunus, F. H., Monoarfa, R., & Husain, S. P. (2022). Penerapan Aplikasi Keuangan SI APIK dalam Penyusunan Laporan Keuangan Zoellen Sagela Berdasarkan SAK EMKM. *Ecotal*, 3(1), 172–196. <https://ojs.stieamkop.ac.id/index.php/ecotal/article/view/208>
- Yulianto Umar Rofi'i. Peran Ukuran Usaha dan Adopsi Teknologi dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Internasional Ilmu Manajemen dan Teknologi Informasi*, Vol. 5, No. 1, 2025, hlm. 201–209.